



Juri Kesulitan Tentukan Juara Kontes

Olahan Ternak



ARIE GYARTOBERNAS JOGJA

PENILAIAN -- Yuyun, Wawan dan Ida menilai masakan peserta dari Kecamatan Kotagede pada Kontes Olahan Ternak di Pendapa Rumah Dinas Walikota Jogja, Rabu (21/5).

BANYAK kreativitas muncul dalam Kontes Olahan Ternak yang berlangsung di Pendapa Rumah Dinas Walikota Jogja, Rabu (21/5). Aneka makanan cantik dengan nama unik bermunculan.

Ada kudapan sejenis mento dengan nama Putri Mantili. Kalau yang biasa kita kenal lede terbuat dari pisang, dalam kontes tersebut muncul Ledre Kelinci, ada Ayam mandi buah naga dan sebagainya. Bukan hanya namanya yang unik, tetapi tampilannya juga cantik-cantik, rasanya lezat dan bergizi tinggi.

Kontes diikuti 21 peserta dari 14 kecamatan se-Kota Jogja. Kegiatan ini digelar dalam rangkaian penyelenggaraan Pasar Tani di sayap selatan kompleks Balai Kota dan berlangsung hingga Sabtu (24/5).

Setiap peserta menyajikan menu untuk keluarga, untuk anak di bawah satu tahun dan untuk Balita. Selain itu juga kudapan, sehingga setiap peserta menyajikan sekitar tujuh macam masakan.

Bahan dasarnya selain hasil ternak, juga menggunakan berbagai bahan makanan lokal.

Di antaranya tepung ganyong, ketela, ubi jalar, waluh dan sebagainya. Ada yang menyajikan nasi dari beras merah dan putih, dicetak dalam bentuk buah hati. Ada yang mengganti daging ayam dengan daging mentoh.

Dewan juri terdiri dari Yuyun (Dosen Jurusan Boga AKS AKK), Ida (Asosiasi Pengusaha Jasaboga Indonesia), Wawan (Disperindagkop) serta dari Dinas Kesehatan. Pada kontes ini, peserta dari Kecamatan Gedongtengen meraih dua gelar juara yakni Juara I dan III.

Urutan kejuaraan selengkapnya, juara I sampai III masing-masing Kecamatan Gedongtengen, Kecamatan Kotagede dan Kecamatan Gedongtengen. Juara Harapan I dan II diraih Kecamatan Gondokusuman dan Kecamatan Jetis.

Sesaat sebelum mengumumkan hasil lomba, Wawan mengatakan bahwa dewan juri agak kesulitan menentukan juara karena seluruh peserta rata-rata kreatif dan inovatif. Juri melihat, peserta lebih memfokuskan pada penampilan

>> KEHALAMAN 7

Instansi	Juri Kesulitan	Tindak Lanjut
1. <i>Disperindag-kop</i> 2. 3. 4. 5. ✓ <i>Positif</i> ✓ <i>Biasa</i>	<p><i>Sambungan dari Hal 1</i></p> <p>sehingga sangat menarik. "Tetapi secara <i>over all</i>, usaha ibu-ibu patut diapresiasi. Melihat dari tampilan peserta, nampak sebagian sudah terbiasa mengikuti lomba," katanya. Selisih nilainya cukup ketat, menandakan kemampuan peserta rata-rata bagus. Sementara itu menjawab pertanyaan <i>Bernas Jogja</i>, Yuyun, salah seorang juri yang</p> <p>berulang kali menang dalam lomba masak tingkat nasional mengatakan, kreativitas peserta sangat menonjol. Jauh lebih baik dibanding tahun lalu.</p> <p>Hari Senin yang lalu, di tempat yang sama berlangsung Lomba Cipta Menu BBSA (Beragam, Berimbang, Sehat dan Aman) yang juga dimenangkan Kecamatan Gedongtengen. Hari Kamis (22/5) pagi ini akan digelar Kontes Olahan Ikan. (ato)</p>	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers epala Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Mei 2014
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005